

MARCHO DWIPUTRA

2216041098

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Menurut Hormon (dalam Moleong, 2005, p. 4), paradigma penelitian merupakan cara dasar kita berpikir, berpersepsi, menilai, dan melakukan sesuatu secara realitas. Paradigma berguna untuk memilih metode dan menentukan cara-cara fundamental secara ontologis dan epistemologis. Menurut Denzin dan Lincoln (2009, p. 350) penelitian sosial pada kualitatif terdapat empat kategori paradigma penelitian yaitu ada positivisme, post-positivisme, kritis, dan konstruktivisme.

3.2. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pencarian data dilakukan berdasarkan realitas permasalahan yang terjadi dengan mengacu pada pembuktian konsep/teori yang digunakan. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dimana penelitian bermaksud membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat berkenaan dengan fakta, sifat serta hubungan yang ada antar fenomena yang diselidiki. Tujuan penelitian ini yaitu Pengelolaan Media Sosial Sebagai Strategi Digital Pariwisata di Pantai Kedu Kalianda

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya adalah populasi (Sugiyono, 2016:80). Populasi seluruh nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kualitatif maupun kuantitatif, dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas (Husaini Usman, 2006:181). Populasi merupakan keseluruhan dari variabel yang menyangkut masalah yang diteliti (Nursalam. 2003).

Untuk mendapatkan pendapat pengunjung/tourist pada Pantai Kedu Kalianda, Lampung Selatan objek akan diteliti hanya sebagian dari pengunjung yaitu dengan menggunakan sampel.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015:118). Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang sedang diteliti

(Suharsimi, 2010:174). Sampel yang diambil dari populasi harus mewakili (representative).

Pengunjung di Pantai Kedu belum dapat ditentukan jumlahnya. Sehingga apabila peneliti menentukan populasi dengan jumlah pengunjung dalam waktu tertentu terdapat kemungkinan terdapat masyarakat yang tidak mengunjungi Pantai Kedu sama sekali. Dalam penelitian ini menggunakan metode sampel insidental yaitu siapa saja yang bertemu secara kebetulan oleh peneliti, sampel dijadikan responden. Dengan jumlah sampel yang telah ditentukan mewakili anggota populasi berdasarkan perhitungan Solvin.

$$n = 1 + \frac{N}{1 + Ne}$$

n = ukuran sampel/jumlah responden

N= ukuran populasi

E= presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi ini bertempat di Pantai Kedu Kalianda Lampung Selatan yang berada di desa Sinar Laut, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Salah Satu Pantai yang berada di pusat kota Kalianda

3.5 Data dan Jenis Data

Dalam suatu penelitian harus disebutkan dari mana data diperoleh sebagaimana yang dinyatakan oleh (Arikunto 2002:129). Data adalah sekumpulan informasi, fakta-fakta, atau simbol-simbol yang menerangkan tentang keadaan objek penelitian. Sedangkan data yang sudah didapat akan dibagi menjadi dua macam yaitu.

1. Data Primer

Data primer adalah data dimana diperoleh secara langsung dari obyek penelitian (Sumarsono, 2004:69). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan wawancara dan observasi langsung dengan Pengelola dan Pengunjung pada Pantai Kedu Kalianda

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Indriantoro dan Supomo, 1999:147). Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari pihak intern maupun ekstern pengelola yang dapat dilihat dari dokumentasi pengelola sebagai obyek pendukung beberapa dokumen pengelola, literatur-

literatur dan penelitian terdahulu, serta informasi lain yang mendukung penelitian ini. Data ini digunakan untuk mendukung data primer.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain:

1. Kuesioner / Angket

Berdasarkan pendapat Hadjar (1996:160) angket adalah suatu daftar pertanyaan ataupun pernyataan mengenai topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku. Kuesioner dalam penelitian bermaksud sebagai alat dalam memperoleh data yang dibuat oleh peneliti berisikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan objek penelitian yang nantinya akan disebarkan kepada para responden yang telah ditentukan. Dalam proses pengukuran peneliti menggunakan skala likert tentang penggunaan medsos sebagai strategi digital marketing pariwisata yang mana jawaban dari responden menggunakan skala setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dan menggunakan metode penelitian penutup.

2. Pengamatan / Observasi

Hagi dalam Sugiyono (2007:173) observasi diartikan sebagai proses kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam penelitian ini pengamatan yang dilakukan yaitu secara langsung mengenai Pengelolaan Media Sosial Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data yang berkaitan dengan hal-hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, surat kabar, notulensi dan sebagainya. Pengumpulan data didapati melalui metode sekunder berupa data pegawai berupa struktur dan jabatan dan pengambilan dokumentasi berupa gambar.

3.7 Metode Analisis Data

Data yang didapatkan di lapangan umumnya masih berupa data mentah. Data tersebut masih harus diolah dan diuraikan secara deskriptif dengan memberi gambaran mengenai Pengelolaan Media Sosial Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata. Teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dari hasil olahan kuesioner dengan bantuan statistik. Sugiyono (2016:207), berpendapat bahwa statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai analisis data dengan apa adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Berikut merupakan rumus pengujian data hipotesis deskriptif menggunakan rumus T-Test (Uji T) untuk satu sampel

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

T = nilai t yang dihitung

$\bar{x}$ = nilai rata-rata

μ_0 = nilai yang dihipotesiskan

S = simpangan baku sampel

n = jumlah anggota sampel

DAFTAR PUSTAKA

Anang Sugeng, C. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial & Ilmu Politik* Diterbitkan Oleh Fakultas Ilmu Sosial & Politik, Universitas Tulungagung, 9(1), 140–157

Islam. (2016). *VARIAN-VARIAN PARADIGMA, PENDEKATAN, METODE, DAN JENIS PENELITIAN DALAM ILMU KOMUNIKASI*. 1.

Maksum, I. (2015). *Budaya organisasi kerja-kekeluargaan (work-family culture) pada PT. Gunungmas Gondanglegi Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Romadhan, M. I., Sri, D., & Rusmana, A. (n.d.). Prosiding Seminar dan Call For Paper Potensi Media Sosial Sebagai Sarana Media Promosi Pariwisata Berbasis Partisipasi Masyarakat. www.bisnis.tempo.co.,

Yusriani, Y. (2021). *Metodologi penelitian pendidikan*.